

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem pendukung keputusan untuk memilih apartemen menggunakan metode *analytical hierarchy process* dan metode *simple additive weighting* dapat menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan apartemen yang ada di Kota Bandung. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan untuk memilih apartemen dibangun menggunakan metode rapid application development (RAD) dengan menerapkan metode *analytical hierarchy process* dan metode *simple additive weighting* melalui tahapan perencanaan kebutuhan, desain sistem, proses pengembangan dan pengumpulan umpan balik, dan implementasi atau penyelesaian produk. Sistem ini memiliki hasil nilai SUS dengan nilai 71.08 berada pada tingkat “adjective rating” berada diatas “good” dan juga untuk “grade scale” berada pada grade “C”, dan untuk “acceptability ranges” berada pada “acceptable”.
2. Hasil yang didapatkan dari penerapan metode *analytical hierarchy process* dan metode *simple additive weighting* yang telah dilakukan memperoleh ranking terbaik yaitu apartemen The Suites Metro Bandung sebagai urutan pertama, kemudian untuk urutan kedua yaitu apartemen The Jarrdin, kemudian urutan ketiga yaitu apartemen Gateway Cicadas, urutan keempat yaitu apartemen Tamansari Panoramic, urutan kelima yaitu apartemen La Grande, urutan keenam yaitu apartemen Beverly Dago, urutan ketujuh yaitu apartemen Sudirman Suites, urutan kedelapan yaitu apartemen Grand Setiabudi, urutan kesembilan yaitu apartemen Galeri Ciumbuleuit 3, urutan kesepuluh yaitu apartemen Landmark Residence, urutan kesebelas yaitu apartemen Butik Dago, dan urutan terakhir yaitu apartemen Dago Suites.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran-saran pada penelitian ini untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi dengan menambahkan parameter kriteria atau sub kriteria, sehingga dapat memperkuat hasil pengambilan keputusan dalam memberikan penilaian apartemen terbaik
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perbandingan selain metode *analytical hierarchy process* dan metode *simple additive weighting*.